

Lampiran 1: Lembar Wawancara Untuk Amil Zakat

LEMBAR WAWANCARA AMIL ZAKAT

A. Petunjuk

- a. Lembar wawancara ini berguna untuk menjaring data dalam penelitian Peran Lembaga Amil Zakat dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus pada BAZDA/ dan Rumah Zakat Kota Medan)
- b. Lembar wawancara ini ditujukan pada amil zakat.
- c. Lembar wawancara ini akan mendeskripsikan data-data yang didapat dari hasil wawancara. Untuk itu mohon pada Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan di lapangan.
- d. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan

1. Lembaga zakat sangatlah banyak di Indonesia khususnya di Kota Medan, Bagaimana mekanisme, usaha dan *trik jitu* BAZDA/RZ Kota Medan untuk menarik (merekrut) para *muzakki*, hingga mempercayakan BAZDA/RZ Kota Medan dalam pengelolaan ZIS mereka?
2. Dari semua dari ZIS yang terkumpul, Apakah ada angka persentase yang mutlak untuk program usaha mikro? Jika Ya berapa persentasenya?
3. Siapa saja yang termasuk *mustahiq* zakat di BAZDA/RZ Kota Medan?
4. Apakah ada kriteria tertentu untuk menjadi *mustahiq* di BAZDA/RZ Kota Medan untuk menerima bantuan usaha pengembangan ekonomi mikro?
5. Berapa batas bantuan maksimal dan minimal BAZDA/RZ Kota Medan membantu para *mustahiq* ? apakah ada syarat atau ketentuannya ?
6. Bagaimana cara menjaring para *mustahiq* yang berhak mendapatkan program produktif bantuan modal usaha?

7. Saya membaca ada dua program BAZDA Kota Medan untuk usaha mikro yakni modal bergulir bagi usaha mikro dan usaha bidang perdagangan. Apa yang menjadi perbedaan dari dua program itu?
8. Apakah jumlah setiap bantuan yang diberikan kepada *mustahiq* untuk mengembangkan usahanya sama? Bagaimana cara menentukannya?
9. Apakah BAZDA/RZ Kota Medan pernah mengadakan pelatihan/bimbingan/pembinaan usaha mikro?
10. Apakah BAZDA/RZ Kota Medan mengadakan pendampingan usaha untuk para *mustahiq* yang telah menerima bantuan?
11. Apakah ada pengaruh atas pendampingan usaha terhadap kinerja dan loyalitas islami usaha mikro ?
12. Berapa persen keberhasilan *mustahiq* yang menerima bantuan dari BAZDA/RZ Kota Medan pada usaha mikronya?
13. Apakah yang BAZDA/RZ Kota Medan Lakukan untuk para *mustahiq* yang tidak berhasil dalam mengembangkan usaha mereka?
14. Apakah ada suatu kegiatan pengawasan pada BAZDA/RZ Kota Medan dalam mengukur perkembangan *mustahiq* atas program pemberdayaan, apa indikator yang digunakan agar dapat meningkatkan usaha mikro ?.
15. Seberapa besar pengaruh dana ZIS terhadap perkembangan usaha mikro di Kota Medan?
16. Bagaimana mitra/kerjasama yang telah terjalin pada *mustahiq* program pemberdayaan usaha mikro ?
17. Apakah keinginan/harapan BAZDA/RZ Kota Medan kepada *Mustahiq* atas dana ZIS yang diberikan pada program pemberdayaan usaha mikro?

Lampiran 2: Lembar Wawancara Untuk Mustahiq Zakat

LEMBAR WAWANCARA MUSTAHIQ ZAKAT

A. Petunjuk

- a. Lembar wawancara ini berguna untuk menjaring data dalam penelitian Peran Lembaga Amil Zakat dalam Mengembangkan Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus pada BAZDA/ dan Rumah Zakat Kota Medan)
- b. Lembar wawancara ini ditujukan pada *mustahiq* zakat.
- c. Lembar wawancara ini akan mendeskripsikan data-data yang didapat dari hasil wawancara. Untuk itu mohon pada Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan keadilan dilapangan.
- d. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan

1. Bisa ibu/bapak memperkenalkan diri ? (nama, suku, pendidikan terakhir)
2. Dari tahun berapa Bapak/Ibu mempunyai usaha ini?
3. Berapa modal awal Bapak/Ibu untuk usaha ini?
4. Apakah modal awal usaha ini Bapak/Ibu peroleh dari bantuan BAZDA/RZ Kota Medan? Jika tidak, dari mana Bapak/Ibu mendapatkan modal awal usaha ini?
5. Bagaimana Bapak/Ibu dapat mengenal BAZ/RZ Kota Medan?
6. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi adanya program bantuan untuk usaha mikro ini ?
7. Bagaimana Bapak/Ibu dapat memperoleh bantuan usaha mikro ini, ibu mengajukan proposal bantuan atau ada orang dari yang BAZDA/RZ Kota Medan yang mengarahkan untuk mendapat bantuan tersebut??
8. Bagaimana mekanisme pengambilan bantuan ini?

9. Bagaimana menurut ibu/bapak apakah mekanisme yang diberikan BAZDA/ RZ Kota Medan . Apakah ibu memahami dengan baik ? atau mudah dipahami atau bagaimana ?
10. Apakah bantuan tersebut sebagai modal bergulir yang harus dipulangkan kembali atau diberikan secara cuma-cuma tanpa perlu pengembalian?
11. Apakah ada pengawasan dan controlling dari BAZDA/RZ Kota Medan ?
12. Apakah ada pendampingan yang dilakukan BAZDA/RZ Kota Medan untuk meningkatkan usaha Bapak/Ibu?
13. Bagaimana perkembangan usaha Bapak/Ibu setelah mendapatkan tambahan modal tersebut ?
14. Berapa rata-rata pendapatan kotor/ bersih per hari ?
15. Apakah ada kendala sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan tersebut ?
16. Apa harapan Bapak/Ibu kepada BAZDA Kota Medan ?